

Bergian 4 Allah Menyediakan

Cerita
Alkitab
untukmu!







Cerita 1 **Allah Menyertai Yusuf**

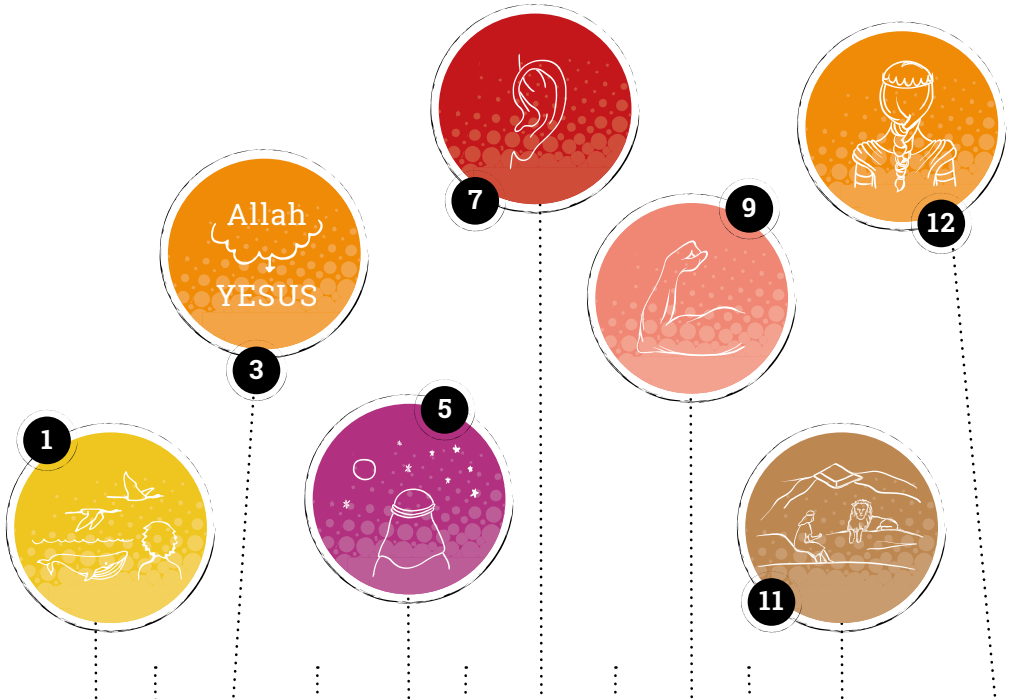
Cerita 2 **Allah Menolong Yusuf**

Cerita 3 **Allah Memelihara lewat
Yusuf**

Daftar isi



Garis Waktu	6
<i>Cerita 1</i> Allah Menyertai Yusuf	8
Tugas	13
Diskusi	13
Ayat hafalan	13
<i>Cerita 2</i> Allah Menolong Yusuf	14
Tugas	19
Diskusi	19
Ayat hafalan	19
<i>Cerita 3</i> Allah Memelihara lewat Yusuf	20
Tugas	25
Diskusi	25
Ayat hafalan	25
Kunci Jawaban	26

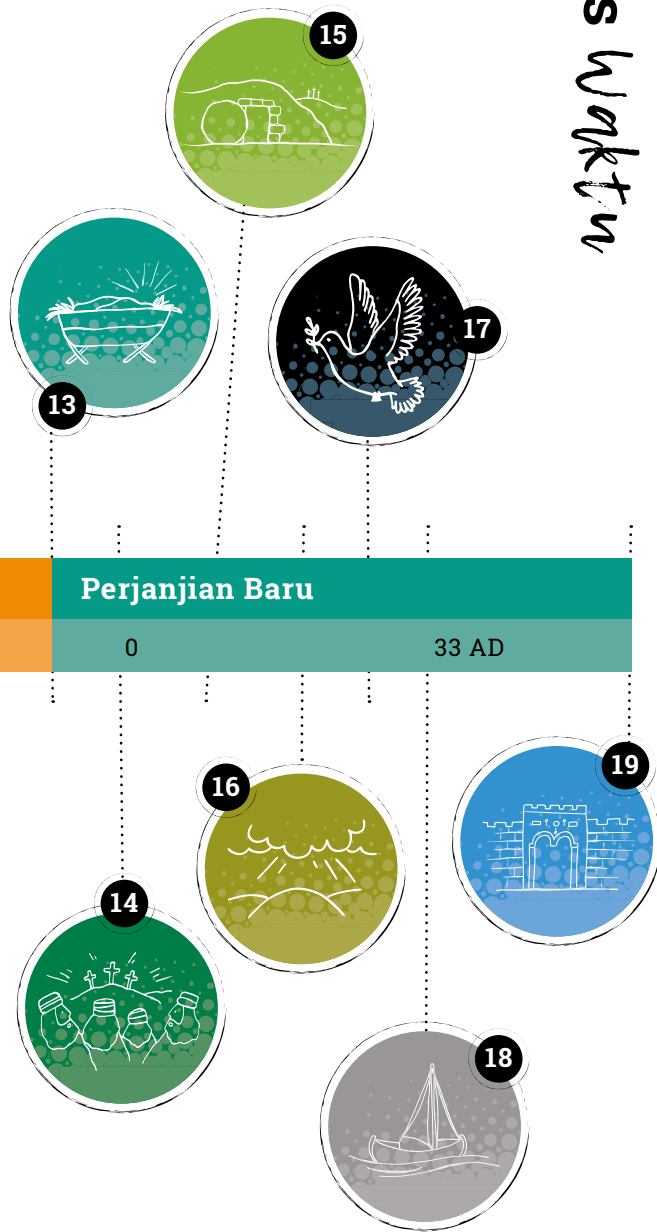


Perjanjian Lama

-4000 SM -3000 SM -2000 SM -1000 SM



Garis Waktu



1. **PENCIPTAAN:** Allah menjadikan langit dan bumi. Semuanya baik.
2. **KEJATUHAN:** Manusia pertama tidak menaati Allah. Dunia tak lagi sempurna.
3. **JANJI:** Allah menjanjikan keselamatan. Yesus, Anak-Nya, akan datang.
4. **ALLAH MELIHAT SEGALANYA:** Kain dan Habel Nuh Pembangunan menara
5. **ALLAH MENEPATI JANJI-NYA:** Abraham
6. **ALLAH PEDULI:** Yusuf memelihara kehidupan
7. **ALLAH MENDENGAR:** Musa
8. **ALLAH MEMIMPIN:** Melintasi belantara Kanaan
9. **ALLAH MENYELAMATKAN:** Simson
10. **ALLAH MEMERINTAH:** Daud
11. **ALLAH ADA DI MANA-MANA:** Daniel
12. **ALLAH MEMBEBAHKAN:** Ester
13. **NATAL:** Yesus lahir
14. **JUMAT AGUNG:** Yesus wafat
15. **PASKAH:** Yesus bangkit
16. **KENAIKAN:** Yesus kembali ke surga
17. **PENTAKOSTA:** Yesus mengaruhi Roh Kudus
18. **KE SELURUH DUNIA:** Paulus
19. **KEDATANGAN KEMBALI:** Yesus akan datang lagi

Allah Menyediakan

Allah Menyertai Yusuf



Yusuf mencari saudara-saudaranya. Benyamin, adik bungsunya, tinggal di rumah. Sedangkan sepuluh kakaknya pergi menggembalakan domba. Di manakah mereka?

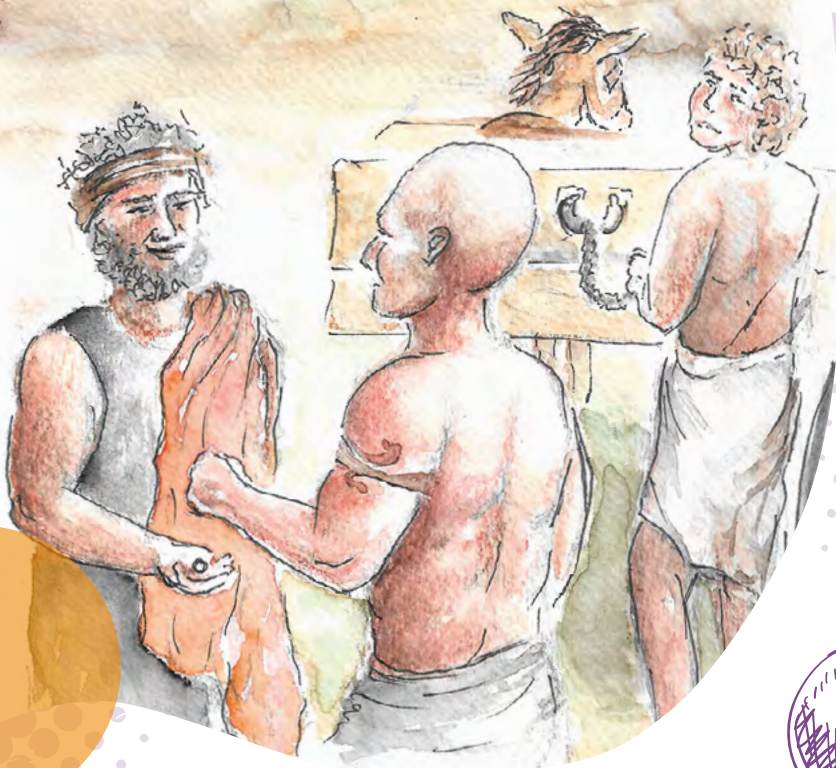
Untungnya, seseorang memberitahu Yusuf. Dari kejauhan, dilihatnya mereka. Akan tetapi ... kakak-kakaknya kelihatan tidak senang. Mereka berteriak kepada Yusuf, "Lihat, si tukang mimpi datang dengan jubah bagusnya!"



Mengapa mereka mengata-ngatainya? Yusuf tahu alasannya. Yakub ayah mereka memberi Yusuf jubah yang indah. Selain itu, juga karena Yusuf pernah bermimpi. Dalam mimpi itu, Yusuf menjadi orang penting. Saudara-saudaranya bersujud kepadanya. Karena itu mereka iri dan marah.


Kakak-kakak Yusuf menyusun rencana jahat. Mereka mencengkeram Yusuf dan melemparnya ke dalam sumur yang dalam. Sesudah itu, mereka menjual Yusuf. Yusuf pun diangkut ke Mesir. Suatu negeri asing yang jauh di sana.






Setibanya di Mesir, Yusuf dipaksa bekerja keras. Di rumah Potifar. Yusuf menjadi budak. Namun, Allah menyertai Yusuf. Segala sesuatu yang dilakukan Yusuf menjadi berhasil.

Suatu hari, terjadi masalah! Istri Potifar berkata, "Ayolah, duduk dekat-dekat dengan aku. Jadilah seperti suamiku." Jawab Yusuf, "Tidak. Aku tidak mau. Allah melarang perbuatan itu. Karena engkau sudah bersuami."



Yusuf mengasihi Allah. Dia ingin menaati-Nya.
Karena itu, Yusuf lari dari istri majikannya.

Istri Potifar pun marah.
Ia membohongi suaminya.
Katanya, "Yusuf tadi mau duduk dekat-dekat aku."
Perempuan itu berbuat tidak adil.

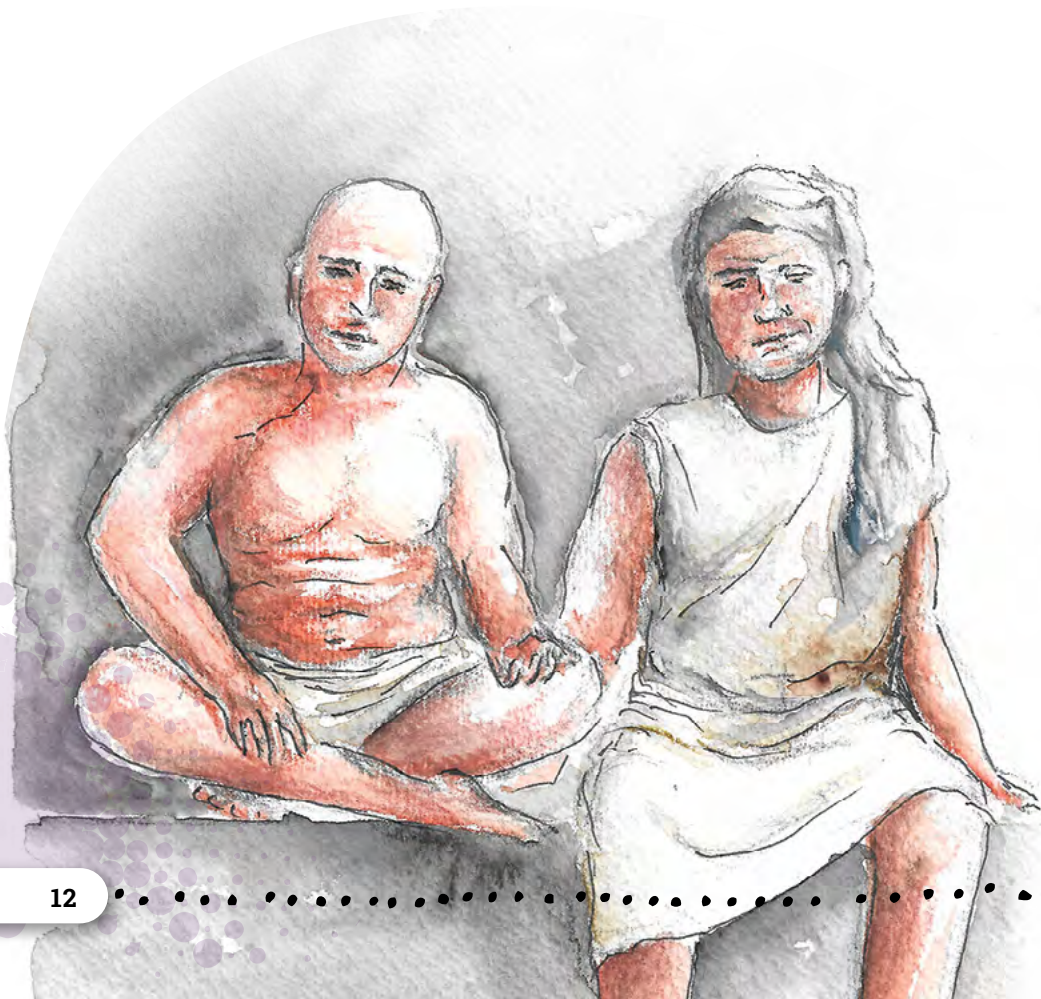


Akhirnya Yusuf dipenjarakan. Sungguh kejam.
Namun, Allah tetap memelihara Yusuf. Yusuf
bekerja keras dan dengan sungguh-sungguh.
Kepala penjara melihatnya. Maka Yusuf diberi
tanggung jawab, "Uruslah para tahanan lain."

Yusuf masuk ke ruang penjara juru minuman dan
juru roti. Mereka berasal dari istana Firaun.
Firaun itu raja Mesir.
Juru minuman dan juru roti adalah pegawai
penting. Waktu itu, mereka kelihatan muram.
Melihat itu, Yusuf bertanya, "Ada apa?" Jawab
mereka, "Kami sama-sama bermimpi, tetapi kami
tidak tahu artinya."

Sekali lagi Allah menolong Yusuf. Allah
memberitahukan arti mimpi itu kepada Yusuf.
Lalu Yusuf menceritakannya kepada juru minuman
dan juru roti.

Juru roti akan dihukum,
sedangkan juru minuman akan kembali melayani
Firaun. Kata Yusuf kepada juru minuman,
“Waktu engkau menghadap Firaun lagi,
tolong ingatlah aku. Aku dipenjara padahal tidak
bersalah. Tolong sampaikanlah itu kepada Firaun.”
Juru minuman berjanji akan membantu Yusuf.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan gambar berikut.

- 1 Yusuf di dalam sumur
- 2 Yusuf dipenjara
- 3 Yusuf mencari kakak-kakaknya
- 4 Yusuf menjelaskan arti mimpi
- 5 Juru minuman melupakan Yusuf

Diskusi:

Pertanyaan 1: Apa yang dilakukan kakak-kakak Yusuf terhadap Yusuf? Mengapa mereka berbuat begitu?

Pertanyaan 2: Siapa yang selalu beserta dengan Yusuf?

Pertanyaan 3: Apa tandanya bahwa Yusuf mengasihi Allah?

Ayat hafalan:

Kejadian 39:2a TUHAN menyertai Yusuf

Allah Menyediakan
**Allah Menolong
Yusuf**




Yusuf masih meringkuk di penjara.
Dua tahun telah berlalu sejak juru roti kembali ke istana Firaun.
Apakah ia sudah lupa pada Yusuf?

Tiba-tiba, ada yang mendatangi Yusuf.
Rupanya Firaun baru saja bermimpi.
Ia ingin mencari tahu arti mimpinya.
Juru minuman berkata,
"Yusuf bisa mengartikan mimpi!"
Karena itu Firaun mau Yusuf menghadapnya.


Yusuf diberi pakaian indah.
Lalu ia dibawa ke istana.
Raja menceritakan mimpinya kepada Yusuf.
Mimpi itu berasal dari Allah.
Yusuf menyimak.
Sekali lagi, Allah menolong dia.








Yusuf pun menjelaskan arti mimpi itu.
“Akan ada tujuh tahun kelimpahan.
Begitu banyak gandum akan tumbuh di negeri.
Sesudahnya, akan datang tujuh tahun kekeringan.
Pada waktu itu tidak akan ada gandum di seluruh negeri.” Yusuf memberikan nasihat yang baik kepada Firaun, katanya, “Carilah orang bijak.
Kumpulkan gandum yang banyak selama tahun-tahun kelimpahan.
Untuk kemudian dibagikan selama tahun-tahun kekeringan.” Firaun setuju. Itu rencana yang baik.
Tetapi, siapa orang bijak untuk mengerjakannya? Kata Firaun, “Yusuf, kamulah orang bijak itu.
Jadilah penguasa di bawahku.”




Tujuh tahun kelimpahan sudah lewat.
Semuanya terjadi tepat seperti mimpi Firaun.
Allah yang memberikan mimpi itu.
Ada begitu banyak kelebihan gandum.
Yusuf mengumpulkan semuanya.
Lumbung-lumbung pun penuh.
Lalu datanglah tahun kekeringan.
Tiada gandum yang tumbuh di negeri itu.
Kelaparan pun terjadi. Semua orang datang kepada Yusuf. Bahkan orang dari negeri-negeri lain.



Suatu hari, Yusuf melihat saudara-saudaranya juga datang. Bapa Yakub yang menyuruh mereka. Sebab mereka juga kehabisan makanan. Kakak-kakak Yusuf bersujud di depannya. Mereka tidak tahu kalau orang itu Yusuf. Yusuf berpura-pura tidak mengenal saudaranya.

Yusuf teringat pada mimpi-mimpinya dulu. Ia menatap mereka dengan tegas dan berkata, "Kalian dari mana? Kalian pasti mata-mata musuh!" Saudara-saudaranya ketakutan, lalu menjawab, "Tidak. Kami bukan mata-mata. Kami disuruh datang oleh ayah kami. Tadinya kami dua belas bersaudara. Yang satu sudah meninggal. Dan yang bungsu ada di rumah."

Yusuf mendengarkannya dan menyahut, "Saya perlu tahu apakah kalian berkata jujur. Pulanglah dan bawa adik bungsumu kemari. Salah satu dari kalian harus tetap di sini."





Sembilan bersaudara pulang. Masing-masing membawa sekarung penuh gandum. Namun, semuanya tampak ketakutan. Bagaimana reaksi Yakub ayah mereka nanti?



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan gambar berikut.

- 1 Sembilan bersaudara pulang ke rumah
- 2 Yusuf mengumpulkan gandum
- 3 Kakak-kakak Yusuf bersujud kepadanya
- 4 Yusuf membagi-bagi gandum
- 5 Yusuf bersikap keras kepada kakak-kakaknya

Diskusi:

Pertanyaan 1: Bagaimana Yusuf keluar dari penjara?

Pertanyaan 2: Menjadi apakah Yusuf? Dan apa yang dilakukannya?

Pertanyaan 3: Bagaimana reaksi Yusuf melihat kedatangan kakak-kakaknya?

Ayat hafalan:

Kejadian 41:57 Juga dari seluruh bumi datanglah orang ke Mesir untuk membeli gandum dari Yusuf.

Allah Menyediakan

Allah Memelihara Lewat Yusuf



Bapa Yakub sedang bersedih. Sembilan anaknya pulang. Yang satu tidak ikut bersama mereka. Yusuf juga sudah tidak ada. Kini mereka mau membawa Benyamin pula. Yakub tidak mau. Ia berkata, "Gara-gara kalian, aku kehilangan semua anakku."

Yehuda berbicara kepada Yakub ayahnya. "Aku akan menjaga Benyamin. Aku menjamin, dia akan pulang kepadamu. Kalau terjadi sesuatu padanya, aku yang akan menanggung." Aku akan menyerahkan nyawa baginya."

Yehuda menyerupai Yesus, sang Anak Allah. Yakub pun mau menerima tawaran itu. Dia tidak punya pilihan lain. Gandum sudah habis lagi. Tanpa makanan, mereka semua akan mati.



Yakub mengucapkan perpisahan.
"Aku berdoa kiranya Allah memelihara kalian,
menyertai kalian di perjalanan,
dan kiranya Firaun berbaik hati kepadamu."
Lalu pergilah kakak beradik itu.
Benyamin juga ikut.
Yusuf melihat mereka datang.
Dia sangat gembira melihat Benyamin.
Namun, Yusuf menyembunyikannya agar mereka
tidak tahu apa-apa.

Kakak beradik itu dijamu dengan makanan lezat.
Benyamin menerima paling banyak.
Karena Yusuf ingin tahu apakah saudara-
saudaranya masih iri hati.
Setelah makan, mereka boleh kembali pulang.
Yusuf memberikan karung-karung penuh gandum.
Tetapi apa yang dilakukannya sekarang?
Ia menyembunyikan sesuatu di dalam karung
Benyamin.

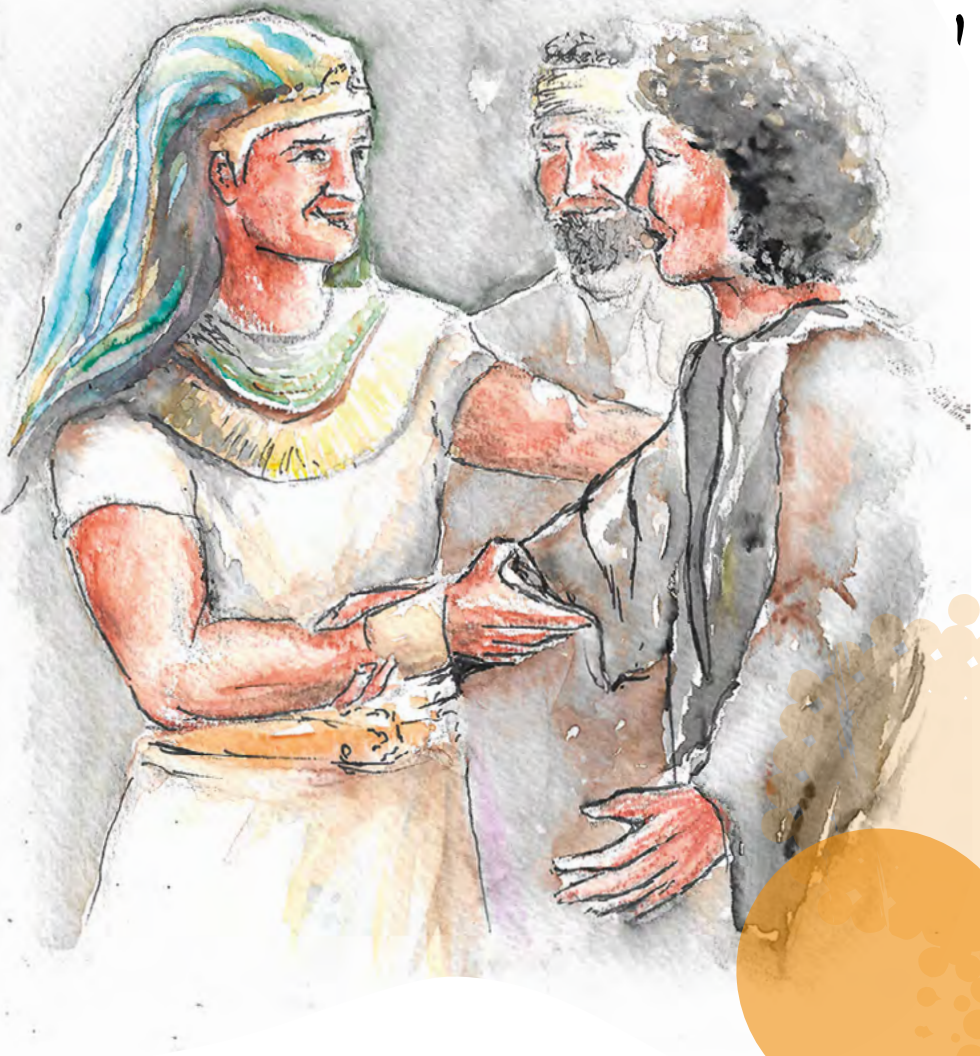
Dalam perjalanan, tiba-tiba datanglah para
tantara. Kata mereka,
"Hei! Kalian sudah mencuri cawan perak!
Saudara-saudara Yusuf menjawab keheranan,
"Tidak. Kami tidak berbuat apa-apa.






Silakan periksa saja karung-karung kami.”


Tentara pun menggeledah karung mereka.
Karung Benyamin dibuka terakhir.
Saudara-saudaranya ketakutan.
Semua orang melihat cawan itu tergeletak di sana.
Para prajurit menatap mereka dengan tajam.
“Benyamin harus ikut bersama kami.
Dia akan dijadikan budak Tuan kami!”



Saudara-saudaranya menolak. "Kalau begitu, kami juga harus ikut." Sekali lagi mereka datang kepada Yusuf. Yehuda mulai berbicara. Ia menceritakan segalanya kepada Yusuf.



Lalu Yusuf tidak sanggup lagi menahan diri.
Ia berseru,
"Ini aku, Yusuf! Masih hidupkah bapa?"
Sekali lagi, saudara-saudara itu ketakutan.
Tetapi Yusuf berkata,
"Jangan takut.
Memang kalian melakukan yang jahat dengan
menjual aku,
tetapi Allah sudah membuat kejahatan itu
menjadi kebaikan.
Karena melalui kejadian itu, sekarang aku
menjual gandum, dan kita bisa bertahan hidup."



Allah menghendaki semua ini terjadi, sebab
Yesus, Anak-Nya, harus dilahirkan. Dia akan
datang untuk menyelamatkan manusia dari
dosa. Melalui Yesus, ada pengampunan sejati.
Termasuk kalau kamu pernah iri hati dan
berbohong.

Lanjut Yusuf, "Pulanglah. Jemputlah Bapa.
Ceritakan semua kepadanya. Bencana kelaparan
ini masih akan berlangsung lima tahun lagi.
Kalian bisa tinggal di sini.
Supaya kalian tidak menderita kelaparan."
Bapa Yakub sangat bahagia melihat Yusuf lagi.
Allah telah membalikkan keadaan.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan gambar berikut.

- 1 Cawan di dalam karung Benyamin
- 2 Yakub bersedih
- 3 Kakak beradik itu dijamu dengan makanan
- 4 Yusuf mengatakan siapa dirinya dan bertemu lagi dengan ayahnya
- 5 Yehuda menceritakan semua sejujur-jujurnya

Diskusi:

Pertanyaan 1: Mengapa Yakub bersedih?

Pertanyaan 2: Apa yang dilakukan Yehuda dalam cerita ini?

Pertanyaan 3: Apa kata Yusuf kepada saudara-saudaranya?

Ayat hafalan:

Ayat hafalan:

Kejadian 49:18 Aku menanti-nantikan keselamatan yang dari pada-Mu, ya TUHAN.



Cerita 1 Allah Menyertai Yusuf

Urutan yang benar:

3, 1, 2, 4, 5

Jawaban yang benar adalah:

Pertanyaan 1:

Mereka melemparnya ke dalam sumur dan menjual dia. Karena mereka iri hati dan marah kepada Yusuf.

Pertanyaan 2:

TUHAN Allah.

Pertanyaan 3:

Yusuf ingin taat kepada Allah.

Cerita 2 Allah Menolong Yusuf

Urutan yang benar:

2, 4, 3, 5, 1

Jawaban yang benar adalah:

Pertanyaan 1:

Firaun bermimpi dan ingin mengetahui artinya.

Juru minuman teringat pada Yusuf, bahwa dia bisa menjelaskan arti mimpi. Allah yang mengatur hal itu.

Firaun pun menyuruh Yusuf dipanggil.

Pertanyaan 2:

Yusuf menjadi penguasa. Selama tahun kelimpahan, ia mengumpulkan gandum. Pada tahun paceklik, ia membagikan gandum.

Pertanyaan 3:

Yusuf teringat akan mimpinya. Ia menatap mereka tajam dan berkata, "Kalian mata-mata!" Yusuf bermaksud mengetahui apakah kakak-kakaknya masih sama seperti dulu.

Cerita 3 Allah Memelihara lewat Yusuf

Urutan yang benar:

2, 3, 1, 5, 4

Jawaban yang benar adalah:

Pertanyaan 1:

Yusuf sudah tidak ada, dan sekarang Yakub takut akan kehilangan Benyamin juga.

Pertanyaan 2:

Dia memberikan dirinya sebagai ganti Benyamin. Yehuda menyerupai/menggambarkan Yesus, Anak Allah.

Pertanyaan 3:

Akulah Yusuf. Masih hidupkah Baba? Jangan takut.

Memang kalian melakukan yang jahat, tetapi Allah membuatnya menjadi kebaikan.



Tanda penerbit

Seri: Cerita Alkitab untukmu!

Penulis:

Jos Kardol, editing LWJ

Ilustrasi:

Julia Visser

Graphic design:

PromoVisique

Text copyright © 2020;
LWJ, subsidiary of
Evangelisatie Gereformeerde
Gemeenten.



LANDELIJKE WERKGROEP JEUGDEVANGELISATIE

www.bijbelcentrum.nl